

# JARINGAN SOSIAL (*Social Networking*)

- Suatu hubungan antara individu-individu maupun kelompok sosial dengan latar belakang identitas yang berbeda untuk membangun entitas sosial baru.
- Relasi yang terbangun dalam jaringan sosial biasanya bersifat *non-formal*, artinya bangunan relasi yang terjadi bukan dalam kerangka administratif organisatoris, tetapi memiliki agenda yang jelas dan tegas.
- Konsep jaringan sosial dalam perkembangan ilmu sosial telah digunakan sebagai metode pendekatan untuk membangun kembali (*re-construction*) struktur sosial.

Peter Blau, memiliki konsepsi menarik berkaitan dengan urgensi jaringan sosial, yaitu *cross cutting Affiliation* yang diyakini mampu menengahi kekakuan/formalitas hubungan institusi-institusi yang ada. Dengan sifatnya yang non-formal atau tidak kaku oleh ikatan administratif organisatoris, jaringan sosial yang terbentuk mampu menjembatani benturan-benturan kepentingan atau pemahaman diantara kelompok sosial satu dengan lainnya.

- Urgensi membangun jaringan sosial menggunakan metode *cross cutting affiliation* ini antara lain :
  - Memperkuat solidaritas antar komunitas / organisasi yang berbeda ideologi, latar belakang sosial, budaya maupun ekonomi.
  - Mencegah terjadinya konflik antara dua komunitas/ dua organisasi atau lebih yang sedang berselisih paham.
  - Menjadi media menumbuhkan empati sosial.
  - Menciptakan ruang untuk menyalurkan aspirasi.

# • Tahapan Membangun Jaringan Sosial.

## 1. Tahap I (*Social Bonding*)

- Dalam struktur sosial masyarakat primer yang masih tunggal/homogen, jaringan sosialnya masih eksklusif, kaku, dan tertutup.
- Masyarakat yang ada merupakan kumpulan dari individu-individu yang memiliki ikatan sosial berdasarkan kekerabatan/trah/kekeluargaan (*genealogis*), dengan latar belakang garis keturunan yang sama.
- Tipikal masyarakat ini adalah mengambil bentuk *paguyuban* (*Gemeinschaft*), dan orientasi dari komunitas ini baru sebatas untuk menolong diri mereka sendiri (*self-help*).
- Aspek-aspek yang menjadi kegiatan utama komunitas ini, berkaitan dengan upaya memenuhi kebutuhan pokok untuk bertahan hidup (*struggle to life*).

## 2. Tahap II (*Social Bridging*)

- Ketika aspek kebutuhan pokok pada komunitas pertama tadi terpenuhi, beberapa elemen masyarakat kemudian menjalin persekutuan sosial dengan komunitas masyarakat lainnya.
- Bentuk persekutuan sosial ini yang kemudian mempertemukan mereka dalam satu ikatan sosial dengan mendasarkan diri pada keberpihakan pada sesuatu gagasan/ide, kesamaan ideologi untuk menghadapi suatu persoalan, serta bisa jadi merupakan pertemuan dari orang-orang yang memiliki hobi yang sama.

- Persekutuan sosial ini bisa disebut jaringan sosial, meskipun dalam fase yang masih sederhana.
- Mereka mengumpulkan dua atau tiga komunitas masyarakat untuk melakukan sebuah kegiatan.
- Bisa jadi bertemunya mereka untuk menghadapi persoalan yang terjadi diantara komunitas tersebut, sehingga peran jaringan ini bermanfaat untuk mengelola konflik (manajemen konflik) agar tidak menjurus pada kekerasan maupun kerusakan.

### 3. Tahap III (*Social Networking*)

- Pada tahap ini persekutuan masyarakat yang terbentuk melibatkan banyak elemen dengan latar belakang beragam dan identitas sosial yang majemuk.
- Persekutuan dua atau lebih komunitas masyarakat yang plural inilah yang diistilahkan dengan sebutan jaringan sosial (*sosial networking*).
- Dalam perspektif kerja-kerja advokasi atau pun program pemberdayaan, konsep jaringan sosial diimplementasikan ke dalam bentuk pengorganisiran masyarakat sipil (*community organizing*) untuk merespon berbagai kebijakan pemerintah yang tidak berpihak pada mereka.

- Dalam beberapa kasus di daerah konflik, konsep jaringan sosial mewujud ke dalam bentuk gerakan masyarakat sipil (*civil society movement*), untuk menghadapi penindasan rezim berkuasa atau menghadang invasi pihak musuh.
- Dalam konteks otonomi daerah/desa, konsepsi jaringan sosial bisa dipakai untuk mengadvokasi hak, kewajiban dan wewenang daerah/desa atas potensi wilayahnya yang mungkin saja pemerintah pusat masih belum memberikan sepenuhnya.